

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN KADAR HbA1c DENGAN NILAI LAJU ENDAP DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR**

**OLEH :  
KHOLISOH TRI FEBRIANA  
20200662049**

HbA1c merupakan parameter kontrol metabolik pada penderita Diabetes Melitus (DM) untuk mengurangi resiko terjadinya komplikasi kardiovaskuler. Komplikasi vaskuler pada penderita Diabetes mellitus disebabkan oleh aterosklerosis. Hal ini dapat terjadi karena hiperglikemia dan inflamasi yang ditandai dengan peningkatan kadar fibrinogen dan menyebabkan nilai Laju Endap Darah (LED) meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan HbA1c dengan nilai laju endap darah pada penderita diabetes mellitus. Metode penelitian ini adalah Observasional Analitik. Sampel penelitian sebanyak 35 sampel pasien diabetes mellitus yang melakukan pemeriksaan di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Teknik analisa data menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan didapatkan hasil data tidak berdistribusi normal. Dilanjutkan uji korelasi menggunakan uji Spearman dengan hasil tidak terdapat hubungan antara nilai HbA1c dengan laju endap darah dengan rata-rata HbA1c sebesar 8,5% dan rata-rata LED normal 16 mm/jam, LED tidak normal 62 mm/jam. Hasil uji korelasi menyatakan sig 0,453 > 0,05 yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan dari keduanya.

**Kata Kunci :** Diabetes Melitus, HbA1c, LED

## **ABSTRACT**

### **CORRELATION OF HbA1C LEVELS WITH BLOOD SEDIMENTATION RATE VALUE IN DIABETES MELLITUS PATIENTS IN THE HAJI HOSPITAL, EAST JAVA PROVINCE**

**KHOLISOH TRI FEBRIANA**

**(20200662049)**

HbA1c is a metabolic control parameter in Diabetes Mellitus (DM) sufferers to reduce the risk of cardiovascular complications. Vascular complications in Diabetes mellitus sufferers are caused by atherosclerosis. This can occur due to hyperglycemia and inflammation which is characterized by increased fibrinogen levels and causes the Blood Sedimentation Rate (ESR) value to increase. The aim of this study was to determine the correlation between HbA1c and erythrocyte sedimentation rate values in diabetes mellitus sufferers. This research method is Observational Analytical. The research sample was 35 samples of diabetes mellitus patients who underwent examinations at the Haji Hospital, East Java Province. The data analysis technique uses the Shapiro-Wilk normality test and the results obtained are that the data is not normally distributed. The correlation test was continued using the Spearman test with the results that there was no correlation between the HbA1C value and the erythrocyte sedimentation rate with an average HbA1c of 8.5% and an average normal ESR of 16 mm/hour, an abnormal ESR of 62 mm/hour. The correlation test results show sig 0.453 > 0.05 which states that there is no correlation between both of them.

**Keywords:** Diabetes Mellitus, HbA1c, ESR